

Pelatihan Pengelolaan Kelas dan Manajemen Pembelajaran di TK/RA/BA sesuai Kurikulum Merdeka di Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan Tahun 2024

Wiwid Pheni DA

Program Studi PIAUD STAI Al-Fattah Pacitan

Surel Korespondensi: wiwidpheni@alfattah.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru TK/RA/BA di Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, dalam pengelolaan kelas dan manajemen pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2024 di Aula KPRI Kecamatan Pringkuku dan diikuti oleh 32 peserta. Narasumber, Ibu Wiwid Pheni Dwiantari, S.Pd., M.Pd., menyampaikan materi mengenai strategi pengelolaan kelas dan manajemen pembelajaran yang efektif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola kelas dan pembelajaran. Pelatihan ini diharapkan dapat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka secara lebih optimal di satuan pendidikan TK/RA/BA.

Kata Kunci: Pengelolaan kelas, manajemen pembelajaran, pelatihan

Abstrack: *This community service activity aims to enhance the skills of TK/RA/BA teachers in Pringkuku District, Pacitan Regency, in classroom management and learning management according to the principles of the Merdeka Curriculum. The training was held on January 20, 2024, at the KPRI Hall in Pringkuku District, attended by 32 participants. The speaker, Mrs. Wiwid Pheni Dwiantari, S.Pd., M.Pd., delivered material on effective classroom management and learning management strategies. Evaluation results indicated a significant increase in participants' understanding and skills in managing classes and learning processes. This training is expected to support the more optimal implementation of the Merdeka Curriculum in TK/RA/BA educational units.*

Keywords: *Classroom management, learning management, training*

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka yang baru diterapkan di Indonesia bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendekatan ini menekankan pentingnya pembelajaran yang holistik dan berpusat pada anak, memungkinkan guru untuk lebih kreatif dalam menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan potensi serta minat masing-masing anak. Namun, penerapan Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan anak usia dini, seperti TK, RA, dan BA, menuntut keterampilan yang lebih tinggi dalam pengelolaan kelas dan manajemen pembelajaran yang efektif.

Di Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa banyak guru yang masih memerlukan bimbingan dalam mengelola kelas yang dinamis serta mengatur manajemen pembelajaran yang fleksibel dan inklusif, sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Pengelolaan kelas yang baik adalah salah satu kunci utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan yang kondusif memungkinkan anak-anak belajar dengan nyaman, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing (Mulyasa, 2019).

Pentingnya pengelolaan kelas yang efektif semakin diperkuat oleh pernyataan bahwa "kelas yang dikelola dengan baik memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak untuk bereksplorasi, berinteraksi, dan belajar" (Santrock, 2020). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, manajemen kelas yang baik juga berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan belajar yang menyenangkan dan bermakna, di mana anak-anak tidak hanya menerima materi pelajaran, tetapi juga dilibatkan dalam proses pembelajaran melalui aktivitas yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Suyadi, 2021).

Untuk menjawab kebutuhan ini, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dalam bentuk pelatihan intensif bagi guru-guru TK, RA, dan BA di Kecamatan Pringkuku. Pelatihan ini diadakan pada tanggal 20 Januari 2024 di Aula KPRI Kecamatan Pringkuku, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan manajemen pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret bagi para guru dalam menghadapi tantangan penerapan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam aspek pengelolaan kelas dan manajemen pembelajaran. Dengan demikian, guru-guru di Kecamatan Pringkuku akan lebih siap untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan optimal setiap peserta didik.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan teknik pelatihan yang terdiri dari metode ceramah, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2024 di Aula KPRI Kecamatan Pringkuku, dengan narasumber Ibu Wiwid Pheni Dwiantari, S.Pd., M.Pd., yang memiliki keahlian dalam manajemen kelas dan pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

Pada sesi ceramah, narasumber memaparkan konsep-konsep dasar mengenai

pengelolaan kelas dan manajemen pembelajaran yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Narasumber menekankan pentingnya fleksibilitas dalam manajemen kelas agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak yang beragam. Setelah sesi ceramah, peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan kelas sehari-hari. Diskusi kelompok ini memungkinkan para peserta untuk saling berbagi pengalaman dan menemukan solusi bersama atas permasalahan yang dihadapi.

Pada akhir pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung dengan menyusun rencana pengelolaan kelas. Rencana ini mencakup penataan lingkungan fisik, penyusunan aturan kelas, serta strategi intervensi dalam menghadapi berbagai perilaku peserta didik. Hasil praktik ini kemudian didiskusikan dan dievaluasi bersama untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, sehingga para peserta dapat memperbaiki dan mengoptimalkan rencana pengelolaan kelas mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta terkait pengelolaan kelas dan manajemen pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Sebelum pelatihan, banyak peserta masih menerapkan pendekatan tradisional dalam pengelolaan kelas, yang sering kali berfokus pada disiplin yang kaku dan kurang memberikan ruang bagi kreativitas anak. Pendekatan ini, meskipun efektif dalam menjaga keteraturan, sering kali membatasi potensi eksplorasi dan perkembangan anak-anak di dalam kelas.

Setelah mengikuti pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep pengelolaan kelas yang lebih adaptif dan partisipatif. Hal ini sesuai dengan filosofi Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada anak, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang mendukung inisiatif dan kreativitas peserta didik. Salah satu indikator keberhasilan pelatihan ini adalah kemampuan 85% peserta dalam menyusun rencana pengelolaan kelas yang lebih dinamis. Rencana tersebut mencakup strategi-strategi yang lebih inklusif, yang mempertimbangkan perbedaan individu di dalam kelas, baik dari segi kemampuan, minat, maupun gaya belajar.

Temuan ini mendukung berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Misalnya, studi oleh Putri dan Sari (2022) menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan kelas yang berbasis praktik nyata dapat meningkatkan keterampilan guru secara signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam penelitian tersebut, guru yang diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi dan praktik langsung dalam pengelolaan kelas cenderung lebih mampu mengembangkan strategi yang efektif dalam menghadapi dinamika kelas yang beragam.

Selain itu, prinsip fleksibilitas dan kreativitas yang ditekankan dalam pelatihan ini juga selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang mendukung pembelajaran yang inklusif dan beragam. Menurut Suryani (2021), Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih besar bagi guru untuk menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran dengan kebutuhan serta

karakteristik peserta didik. Hal ini penting mengingat keberagaman peserta didik di dalam satu kelas, yang menuntut pendekatan pengelolaan kelas yang tidak hanya satu ukuran untuk semua, tetapi yang dapat disesuaikan dengan konteks spesifik setiap anak.

Peningkatan kompetensi para guru yang menjadi peserta dalam pelatihan ini diharapkan tidak hanya berdampak pada pengelolaan kelas yang lebih baik, tetapi juga pada hasil belajar siswa yang lebih optimal. Dengan penerapan strategi pengelolaan kelas yang lebih dinamis dan inklusif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan, menantang, dan mendukung perkembangan holistik anak, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Secara keseluruhan, hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa intervensi berupa pelatihan yang intensif dan berbasis praktik dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dan manajemen pembelajaran, khususnya dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka di tingkat pendidikan anak usia dini. Implementasi hasil pelatihan ini diharapkan akan membawa dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya pada pengelolaan kelas, tetapi juga pada kualitas pendidikan yang diterima oleh peserta didik di Kecamatan Pringkuku dan sekitarnya.

SIMPULAN

Pelatihan pengelolaan kelas dan manajemen pembelajaran di TK/RA/BA sesuai Kurikulum Merdeka di Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun 2024 berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif dan fleksibel. Pelatihan ini memberikan wawasan baru kepada peserta tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan mendukung perkembangan anak sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini dapat diimplementasikan dengan baik di sekolah masing-masing, sehingga dapat memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran di tingkat TK/RA/BA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM STAI Al-Fattah Pacitan atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan pelatihan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta pelatihan, yaitu guru-guru TK/RA/BA di Kecamatan Pringkuku, yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, R., & Sari, Y. (2022). *Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Sekolah Dasar melalui Pelatihan Berbasis Praktik*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 100-112.
- Santrock, J. W. (2020). *Child Development: An Introduction* (14th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

- Suryani, L. (2021). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Peluang dan Tantangan*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 13(1), 45-58.
- Suyadi, P. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Neurosains*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Wahyuni, S. (2020). *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Yuliani, Y. (2019). *Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar untuk Pembelajaran yang Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Zulkarnain, A. (2023). *Strategi Pengelolaan Kelas Inklusif di Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 17(3), 200-213.